

Oknum Pembuang Sampah di Pondok Ranji Tangsel Asal Jakarta

written by Editor2 - | 6 Agustus 2023



Kabar6-Aparatur wilayah di Kota Tangerang Selatan (Tangsel) menangkap korporasi pembuang sampah ilegal di lahan kosong sengketa di Pondok Ranji, Kecamatan Ciputat Timur. Tumpukan sampah dan kepulan asap pembakaran dikeluhkan warga sekitar RT 004 RW 002.

“Kalau dia masih bandel juga masih kita kandangin truknya di Polres,” kata Wali Kota Tangsel, Benyamin Davnie kepada [kabar6.com](#) ditemui di Jelupang, Kecamatan Serpong Utara, Minggu (6/8/2023).

Data yang diperoleh dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Tangsel, oknum korporasi pembuang sampah di Pondok Ranji adalah CV Hino Karya Mandiri. Perusahaan tersebut berkantor di Gedung Jaya lantai 9, Jalan MH Thamrin, Jakarta Pusat.

****Baca Juga:** [Warga Keluhkan TPA Liar Beroperasi Lagi di Pondok Ranji](#)

CV Hino Karya Mandiri mengelola sampah dari apartemen Metro Park, perumahan Green Lake City di Jakarta Barat. Sampah juga ada yang berasal dari apartemen Bassura, Jakarta Timur.

Benyamin bilang, DLH Kota Tangsel telah minta kepada pemilik lahan untuk menutup area lahan kosong tersebut pakai seng. DLH bersama Satpol Pamong Praja Kota Tangsel diperintah turun bareng menindak oknum warga dan korporasi pencemar lingkungan.

“Bahkan saya sudah mintakan turun bareng lakukan tindak pidana ringan bersama dengan Reskrim polsek atau Polres,” tegas Benyamin. (yud)

Polisi Ungkap Terduga Pelaku Pembuang Bayi di Pandeglang, Statusnya Masih Pelajar

written by Redaksi | 6 Agustus 2023



Kabar6-Polisi akhirnya mengungkap seorang perempuan yang masih berstatus pelajar Berinisial MRT (16), pelaku terduga orang tua dari bayi laki-laki yang dibuang di taman halaman rumah milik Rukoyah warga Kampung Kahuripan, Desa Sukadame, Kecamatan Pagelaran.

Hal itu berdasarkan hasil lidik dari pihak Polsek Pagelaran setelah meminta keterangan terhadap Entin seorang bidan jika yang bersangkutan sempat menerima pasien MRT (16) sekitar Sabtu (30/11) pukul 22:30 WIB.

“Bahwa telah datang seseorang pasien mengeluhkan sesak napas, lemas dan perut terasa sakit,” ujar Kapolres AKBP Sofwan Hermanto, Senin (2/12/2019).

Menurutnya, Entin sempat melakukan pemeriksaan dasar dan sempat menanyakan kepada MRT apakah dalam posisi hamil. Namun yang orang tua terduga pelaku mengaku tidak sedang hamil hanya tengah menstruasi.

“Kemudian saudara Entin sempat memeriksa MRT dan memegang perut dan terasa keras serta payudara membengkak (ciri – ciri orang sedang hamil),”terangnya.

Setelah diperiksa, Entin menyarankan supaya MRT untuk diperiksa atau di USG di salah satu klinik di Kecamatan Labuan. Dikarenakan orang tuanya tidak membawa BPJS, oyang bersangkutan izin untuk pulang untuk mengambil BPJS. Sedangkan MRT tetap berada tempat praktek Entin.

“Pada saat di tempat praktek saudara Entin sempat ngobrol dengan MRT agar bercerita jujur dan terus terang atas keadaan kondisinya. Akan tetapi saudara MRT tetap diam dan mengaku tidak sedang dalam keadaan hamil,”ujarnya.

**Baca juga: [Warga di Pandeglang Dihebohkan Penemuan Mayat Bayi di Halaman Rumah.](#)

Sekembalinya orang tua MRT, mereka meninggalkan tempat praktek Entin sekitar pukul 23.30 WIB. Setelah mendapatkan keterangan dan pencairan bukti lain lanjut Sofwan, Petugas menemukan terduga pelaku, team PPA langsung melakukan pemeriksaan media dan berdasarkan hasil pemeriksaan medis.

“Kemaluan robek seperti habis melahirkan , payudara bengkak dan mengeluarkan asi, tetapi orangnya kukuh tidak mengakui bahwa dia hamil dan aborsi. Selanjutnya anak perempuan terduga pelaku dibawa ke RSUD Pandeglang untuk Visum Et Repertum, pemeriksaan darah dan lainnya,”tandasnya.(Aep)